

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang telah peneliti laksanakan mengenai meningkatkan gerak dasar lari *sprint* melalui model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) pada siswa kelas IV SDN 1 Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, penulis dapat mengambil kesimpulan dari data yang sudah diperoleh sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran pada pembelajaran gerak dasar lari *sprint* melalui model TGT, meliputi unsur yang dinilai yaitu, perumusan tujuan pembelajaran. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian data perencanaan pembelajaran siklus I baru mencapai 51.38% belum mencapai target yang ditentukan, dan pada siklus II menjadi 93%, dalam siklus III target sudah tercapai yakni sampai 100%.
2. Kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar lari *sprint* melalui model TGT, meliputi unsur yang dinilai yaitu, pembelajaran. Membuka pembelajaran. Mengelola inti pembelajaran, dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru. Berdasarkan dari hasil penelitian siklus I baru mencapai 52.77%, siklus II menjadi 81%. Siklus III target sudah dapat tercapai dengan perolehan 100%, karena sudah mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan, jadi peneliti cukup melakukan tindakan sampai siklus III.
3. Aktivitas siswa pada pembelajaran gerak dasar lari *sprint* melalui model TGT, meliputi aspek yang dinilai yaitu semangat, disiplin dan keberanian. Berdasarkan dari hasil penelitian pada data awal yang mendapat kriteria baik hanya 10% kriteria cukup

70% dan kriteria kurang 20%. Siklus I yang mendapat kriteria baik meningkat menjadi 40%, yang mendapat kriteria cukup 54% dan kriteria kurang 6%, siklus II yang mendapat kriteria baik meningkat menjadi 63%, yang mendapat kriteria cukup 37%. Pada siklus III yang mendapat kriteria baik meningkat menjadi 94%, kriteria cukup berkurang menjadi 96%. karena sudah mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan, jadi peneliti cukup melakukan tindakan sampai siklus III.

4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar lari *sprint* melalui model TGT, meliputi aspek yang dinilai yaitu gerakan start, gerakan lari dan gerakan finish. Berdasarkan dari hasil penelitian pada data awal siswa yang tuntas 17%, yang belum tuntas 83%. Siklus I siswa yang tuntas 30%, yang belum tuntas 70%. Siklus II siswa yang tuntas 60%, yang belum tuntas 40%. Siklus III siswa yang tuntas 83%, yang belum tuntas 17%. karena sudah mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan, jadi peneliti cukup melakukan tindakan sampai siklus III

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka perlukiranyapenelitianmengajukanbeberapa saran untukperbaikan proses pembelajaran di SD, khususnyaadalampembelajarangerakdasarlarisprintyaitusebagaberikut .

1. Bagi siswa, model TGT permainan bebentengan, permainan memindahkan benda, dan permainan estafet baik digunakan untuk siswa kelas IV SD, karena akan membantu siswa melakukan gerak dasar lari *sprint*
2. Bagi guru, melalui model pembelajaran TGT dapat membuat pembelajaran yang lebih aktif, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pemilihan materi pembelajaran hendaknya dilakukan dengan memperhatikan pengalaman belajar anak.
3. Bagi sekolah, metode model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat menambah pengetahuan guru dalam hal mengajar sehingga tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah dapat tercapai dengan baik.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang hasil penelitian model pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat dijadikan referensi dalam bahan penelitian.
5. Bagi peneliti berikutnya model pembelajaran TGT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran namun harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan peneliti berikutnya yang berhubungan dengan gerak dasar lari *sprint*.

